

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

SARS-CoV dan SARS-CoV-2 muncul di Tiongkok, rumah bagi lebih dari 100 spesies kelelawar, yang banyak di antaranya membawa virus corona α dan/atau β . Dalam satu penelitian, lebih dari 780 sekuens genetik virus corona parsial diidentifikasi dari kelelawar dari 41 spesies yang terinfeksi virus corona α dan 31 spesies yang terinfeksi virus corona β . Saat pandemi Covid-19 menyerang hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 ini merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh adanya paparan virus yang biasa disebut dengan Corona Virus 2019 (Covid-19), secara medis Corona Virus ini disebut juga dengan sindrom pernafasan akut parah 2 (SARS-CoV-2) yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini. Penyakit ini bermula di Negara Cina. Seiring dengan merebaknya penyebaran wabah Virus Corona di Indonesia, Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan hal ini sebagai status darurat kesehatan nasional. Dilansir dari data Kementerian Kesehatan RI, untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, pemerintah Indonesia kemudian mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan *physical distancing* (Berjaga jarak) dan menyarankan untuk melakukan pekerjaan dari rumah atau *work from home* (WFH) untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, baik pekerjaan maupun interaksi sosial, sehingga mempengaruhi berbagai sektor yang ada didalam masyarakat Indonesia, diantaranya yaitu sektor transportasi, sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor pelayanan publik, dan beberapa sektor lainnya.

Virus ini dikonfirmasi telah menyebar ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, setelah seorang instruktur tari dan ibunya dinyatakan positif terjangkit virus tersebut. Keduanya terinfeksi dari seorang warga negara Jepang. Hingga 9 April 2020, pandemi telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia saat itu.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyebutkan pihaknya mempersiapkan fasilitas layanan kesehatan (*fasyankes*) gunaantisipasi kenaikan kasus COVID-19, dimana pada minggu ke-22 2025 tercatat ada sebanyak tujuh kasus terlapor *positivity rate* tertinggi pada 2025 tercatat pada minggu ke-19 yakni 3,62 persen.

Memasuki minggu ke-12 tahun 2025 sampai dengan saat ini, COVID-19 menunjukkan peningkatan di beberapa negara di kawasan Asia, yaitu Thailand, Hongkong, Malaysia maupun Singapura. Varian COVID-19 dominan yang menyebar di Thailand adalah XEC dan JN.1, di Singapura LF.7 dan NB.1.8 (turunan JN.1), di Hongkong JN.1, dan di Malaysia adalah XEC (turunan JN.1). Meski demikian transmisi penularannya masih relatif rendah, dan angka kematiannya juga rendah. Situasi COVID-19 di Indonesia memasuki minggu ke-20 saat ini menunjukkan tren penurunan kasus konfirmasi mingguan dari 28 kasus pada minggu ke-19 menjadi 3 kasus pada minggu ke-20 (*positivity rate* 0,59%).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai masukan untuk melakukan pelayanan yang lebih koferensif untuk mencegah terjadinya wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Serdang Bedagai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan telah ditetapkan oleh Tim Ahli.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	27.04
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	14.29
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori dan subkategori Sedang 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	72.73
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	8.75%	23.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten, alasan kurangnya kepedulian masyarakat tentang pentingnya kesehatan seperti terjadi kurang kewaspadaan karena penderita covid-19 telah berkurang.
2. Subkategori Promosi, alasan kendornya upaya untuk meningkatkan kesehatan individu, kelompok, atau komunitas melalui berbagai kombinasi pendidikan, kebijakan, dan intervensi

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Serdang Bedagai dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Serdang Bedagai
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	9.58
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	71.57
RISIKO	22.61
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Serdang Bedagai untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 9.58 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.57 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 22.61 atau derajat risiko RENDAH.

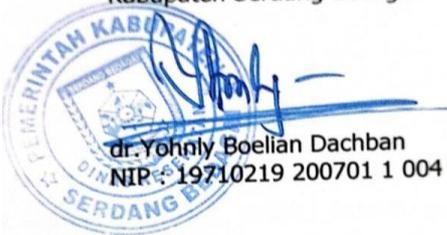
3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Membuat SK tim Penyuluhan di Puskesmas	Petugas Imunisasi dan Surveilans	Januari- Desember 2025	
2	Promosi	Mencetak Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Oktober 2025	
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Membuat SOP Pemeriksaan Kesehatan pulang dari Luar Negara lain	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Januari- Desember 2025	
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Membuat SK Tim Surveilans di RS	Kasi Surveilans Rumah Sakit	Januari- Desember 2025	
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengajukan alat-alat laboratorium yang memadai	Kasi Surveilans Imunisasi dan Perencanaan	Oktober 2025	

Sei Rampah, Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Serdang Bedagai



dr. Yohnly Boelian Dachban
NIP. 19710219 200701 1 004

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kewaspadaan Kab/Kota	Kurangnya petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang kewaspadaan Covid-19	Belum dibuatnya SK tim Penyuluhan di Puskesmas	SK Tim Penyuluhan	Belum ada anggaran	-Komputer
2.	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Kurang pemantauan	SOP Pemeriksaan Kesehatan pulang dari Luar Negara lain	SOP Pemeriksaan Kesehatan		-Komputer

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Kurangnya tim surveilans di RS	SK Tim Surveilans di RS	SK Tim Surveilans	Belum ada anggaran	-Komputer
2.	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurang memadainya alat di laboratorium kabupaten	Pengajuan alat-alat laboratorium yang memadai	Alat-alat laboratorium yang dibutuhkan untuk pemeriksaa	Anggaran belum ada	

				n Covid-19		
3.	Promosi	Kurangnya leaflet Covid-19 di yang agar disebarakan ke fasyankes”	Pengajuan pencetakan Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Anggaran belum ada	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Kewaspadaan Kab/Kota
2. Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko
3. Surveilans Rumah Sakit (RS)
4. Kesiapsiagaan Laboratorium
5. Promosi

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Membuat SK tim Penyuluhan di Puskesmas	Petugas Imunisasi dan Surveilans	Januari-Desember 2025	
2	Promosi	Mencetak Leaflet dan brosur tentang Covid-19	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Oktober 2025	
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Membuat SOP Pemeriksaan Kesehatan pulang dari Luar Negara lain	Kasi Surveilans dan Imunisasi	Januari-Desember 2025	
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Membuat SK Tim Surveilans di RS	Kasi Surveilans Rumah Sakit	Januari-Desember 2025	
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengajukan alat-alat laboratorium yang memadai	Kasi Surveilans Imunisasi dan Perencanaan	Oktober 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Murfi Khadafi, SKM	Kasi Surim	Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
2	Mei Adelina, M.Kes	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai
3	Elysabet, M.Kes	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai